

**SUMBER BERITA:** 

## KLIPING MEDIA 2024 PROVINSI BENGKULU

**SABTU, 20 APRIL 2024** 

**KATEGORI BERITA:** 

Harian Rakyat Bengkulu
------------------------

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

## Revitalisasi Mess Pemda Dianggarkan Rp50 Miliar

**BENGKULU** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu berencana melakukan perbaikan atau revitalisasi Mess Pemda, yang terletak di Kawasan Tapak Paderi. Dana yang disediakan yakni Rp50 miliar.

Gubernur Bengkulu, Prof. Dr. H. Rohidin Mersyah, MMA., menuturkan revitalisasi tersebut dilakukan sebagai upaya pemanfaatan gedung yang merupakan milik Pemda Provinsi Bengkulu tersebut.

Sebab selama ini, capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang didapatkan dari gedung tersebut tidak sesuai target.

"Sekiranya Mess Pemda yang terbengkalai cukup lama. Maka, kita akan kelola dengan APBD kita," ucap Rohidin.

Dilanjutnya, beberapa tahun terakhir Pemprov Bengkulu kerap mengundang dan mendatangkan banyak investor ke Bengkulu untuk dapat mengelola bangunan Mess Pemda.

Salah satu yang sudah ditawarkan yakni Pemilik MNC Group, Hary Tanoe Sudibyo, yang juga sudah melakukan peninjauan langsung di akhir 2023 lalu.

Namun, sayang upaya yang dilakukannya tersebut tidak membuahkan hasil dan bangunan yang ada semakin tidak terawat dan terbengkalai.

"Kita sudah menawarkan kepada investor, sudah puluhan yang datang. Tapi sampai hari ini belum satupun yang mengeksekusi," ucapnya.

Sejuah ini, dikatakan Gubernur, belum ada ketertarikan investor untuk mengelola Mess Pemda ini.

Maka, jalan yang dilkulan yakni, mengelola sendiri dengan menggunakan APBD Provinsi Bengkulu.

"Maka kita simpulkan kita bangun dengan APBD kita," kata Rohidin.

Gubernur Rohidin menyebut, karena penganggaran pembangunan di tahun 2025 masih disusun di tahun 2024, dirinya sudah melakukan rapat khusus dengan Sekretaris Daerah (Sekda) dan pimpinan OPD teknis terkait lainnya untuk membahas dan menyempurnakan agenda akhir masa jabatan gubernur dan wakil gubernur.

"Salah satu yang akan disempurnakan di tahun 2025 yakni Mess Pemda ini," katanya.

Selain itu, ia juga menyebutkan beberapa agenda yang yang akan disempurnakan yakni penataan kawasan Danau Dendam Tak sudah (DDTS) di Dusun Besar kota Bengkulu dan penataan kawasan pantai panjang. Lalu kawasan Benteng Marlborough dan sekitarnya dengan.

"Tiga lokasi itu (termasuk mess Pemda) sudah kita hitung anggarannya," ungkapnya

Dirinya dan pihak terkait sudah mem-plot semaksimal mungkin, dengan perencanaan komprehensif untuk tiga lokasi itu. Selanjutnya, akan dieksekusi ditahun 2025.

"Tapi tetap sekali lagi set up perencanaan dan kepastian penganggaran tetap kita laksanakan di tahun 2024," ungkapnya.

Di tempat berbeda, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu, Tejo Suroso, ST, M.Si mengatakan, pihaknya akan menindaklanjuti arahan Gubernur Bengkulu terkait dengan penataan dan pengelolaan kawasan Mess Pemda Bengkulu.

"Seperti instruksi pak gubernur secara khusus untuk penataan mess Pemda. Ini jadi salah satu prioritas kita kedepannya," sampai Tejo.

Dari segi penganggaran, Tejo menyebut untuk penataan dan pengelolaan kawasan Mess Pemda diestimasikan sekitar Rp 50 miliar.

"Kalau kebutuhan, estimasinya untuk Mess Pemda itu sekitar Rp 50 miliar. Tinggal kita menunggu hasil perencanaannya seperti apa di APBD nanti," ucap Tejo.

Ia menyebut, pihaknya akan menindaklanjuti penataan dan pengelolaan kawasan Mess Pemda di tahun 2024 ini untuk tahap perencanaan yang akan diusulkan penganggarannya melalui APBD Perubahan (APBD-P) tahun 2024.

"Memang kondisinya sudah puluhan tahun tidak ditempati, pagar juga sudah seperti itu," sampainya.

Dengan kondisi tersebut, Pemprov juga nantinya akan mendatangkan konsultan untuk melakukan penataan ulang untuk membuat kawasan tersebut lebih baik lagi.

"Akan kita tata lagi, karena pagar sudah rusak, terus kondisi kamar yang puluhan tahun tidak ditempati. Dan biar lebih menarik lagi kita mau konsultan yang layak, kita akan coba dari Jakarta," demikian Tejo. (bil)